

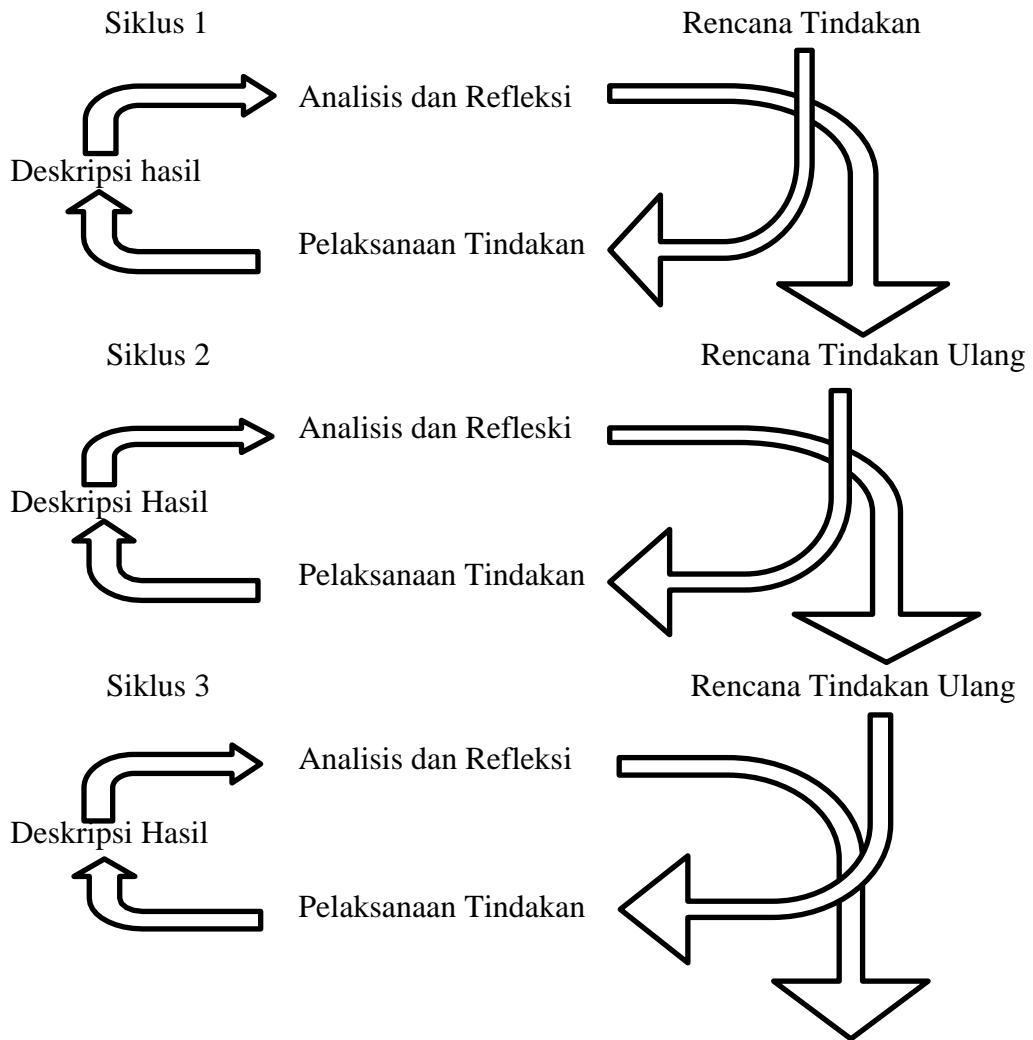
BAB III METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah yang dimiliki dan dilakukan oleh peneliti dalam rangka untuk mengumpulkan informasi atau data serta melakukan investigasi pada data yang telah didapatkan tersebut. Metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh dan selanjutnya diolah dan dianalisis. Sebagaimana dikemukakan oleh Heryadi (2014:42) “Metodologi penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Hal ini senada dikemukakan oleh Sugiyono (2015:3) mengemukakan “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Berdasarkan pendapat para ahli, penulis menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara untuk mendapatkan data, untuk memecahkan suatu permasalahan dengan menggunakan suatu pendekatan. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah Penilaian Tindakan Kelas (PTK), karena dalam penelitian ini penulis bermaksud meningkatkan kemampuan belajar peserta didik yang belum mencapai suatu kriteria atau belum berhasil untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Heryadi (2014:64) mengemukakan secara lebih konkret langkah-langkah yang dapat dilalui dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK), sebagai berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Pada Penelitian ini penulis melaksanakan penelitian tindakan kelas sebanyak 2 siklus. Pada siklus ke 1 tahap perencanaan tindakan secara perinci dan lengkap, Komponen yang disiapkan dalam perencanaan tindakan antara lain modul ajar, pedoman wawancara, silabus, dan pedoman pengamatan. Tahap berikutnya setelah perencanaan tindakan. Pada tahap pelaksanaan tindakan semua yang disusun dengan rapi pada perencanaan harus direalisasikan dengan baik. Berbagai informasi yang diperoleh pada saat penelitian siklus ke 1 akan menjadi tolak ukur sebagai keputusan tentang keberhasilan proses tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Setelah selesai melaksanakan tindakan, dilanjutkan dengan tahap deskripsi hasil tindakan dengan tujuan menggambarkan tingkat pencapaian berdasarkan kriteria keputusan belajar yang telah ditetapkan.

Pada siklus ke 2 juga dilaksanakan seperti siklus ke 1, namun yang menjadi pembeda adalah adanya beberapa perubahan dalam pelaksanaan penelitian, dan berhasil disiklus ke 2. Dan tidak perlu dilanjut ke siklus ke 3.

B. Variabel Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan variabel penelitian yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas ialah variabel yang memengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sejalan dengan pendapat Heryadi (2010:125) menjelaskan, “Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel *predictor*, variabel ini merupakan variabel yang memberi efek terhadap

variabel lain. Sedangkan variabel terikat (*dependet variable*) adalah variabel respon atau variabel yang ditimbulkan dari variabel bebas.” Variabel bebas dalam penelitian sering diberi simbol X, sedangkan variabel terikat diberi simbol Y.

Sugiyono (2016:39) mengemukakan “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Sementara Arikunto dalam Siyoto dan Sodik (2015:50) berpendapat “variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi suatu perhatian suatu titik perhatian suatu penelitian.

Berdasarkan pendapat para ahli, dalam penelitian ini penulis menetapkan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) sebagai variabel bebas dan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Tasikmalayan Tahun Ajaran 2024/2025.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah mengumpulkan data yang dibutuhkan, seorang peneliti memerlukan teknik pengumpulan data dalam penelitiannya. Sebagaimana dikemukakan Heryadi, (2014:71) “Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Dalam hal ini informasi yang digunakan penulis beruta data kualitatif yaitu informasi disajikan dengan cara menjelaskan kalimat dan uraian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1) Teknik Observasi

Heryadi (2014:84) menjelaskan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.”

Penulis menggunakan teknik observasi ini sebagai teknik awal yang dilakukan untuk memperoleh ide awal atau permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis aspek-aspek yang ditilai, memperhatikan perilaku peserta didik dalam kegiatan menerima materi pembelajaran menelaah struktur dan kebahasaan serta menyajikan kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur.

2) Teknik Wawancara

Teknik wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumber melalui sesi tanya jawab. Penerapan teknik yang baik memastikan wawancara berjalan lancar, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan relevan. Beberapa tujuan utama dari teknik wawancara antar lain adalah mengumpulkan informasi dari sumber terpercaya. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interview*) dengan orang yang diwawancara (*interviewer*).”

Teknik wawancara memudahkan penulis untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus ditindaklanjuti sebagai data yang akan mendukung dan memperkuat hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya tentang pelaksanaan pembelajaran yang penulis lakukan dengan mewawancarai pendidik dan peserta didik. Teknik ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan menggali keterangan yang lebih mendalam mengenai hambatan kemampuan peserta didik.

3) Teknik Tes

Heryadi (2014:90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang akan dilakukan melalui tes atau pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Dalam teknik tes penulis menggunakan instrument soal test identifikasi berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Teknik tes ini digunakan untuk memperoleh hasil belajar peserta didik, yaitu mendapatkan data kemampuan peserta didik menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD).

4) Teknik Angket

Teknik angket digunakan sebagai teknik pendukung dalam memperjelas kebenaran data yang telah ditemukan sebelumnya atau singkatnya teknik ini penulis gunakan dalam validitas data. Menurut Heryadi (2014:78) “Teknik angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan

tertulis kepada sumber data (responden)”. Teknik angket ini akan penulis gunakan setelah proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

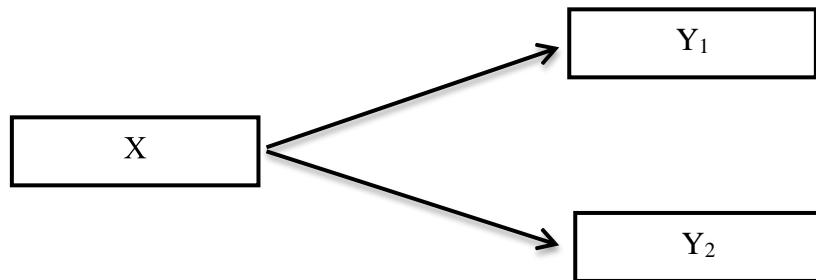
D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam rencana penelitian ini penulis ambil dari daftar hadir peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 33 peserta didik, diantaranya 15 orang peserta didik perempuan dan 18 peserta didik laki-laki. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas ini adalah Ibu Rohyani, S.Pd. berikut data peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi.

E. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Menurut Heryadi (2014:124) “Desain penelitian atau rancangan pola/corak penelitian harus berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Sejalan dengan pendapat tersebut, Sukardi dan Sodik (2015:98) menjelaskan “desain penelitian merupakan penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antarvariabel, bagaimana mengukurnya.

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat tidaknya model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan aspek kebahasaan serta menyajikan teks prosedur. Desain penelitian ini sesuai dengan desain penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:124) sebagai berikut



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Heriyadi, (2014:124)

Keterangan:

X : Model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) dalam pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2024/2025.

Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2024/2025.

Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks prosedur pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2024/2025.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, penulis menyiapkan instrumen penelitian yang akurat untuk menghasilkan data yang diperlukan dalam penelitian. Heryadi (2014:126) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, dan sebagainya) atau peneliti sendiri.” Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, pedoman tes, pedoman penilaian, tujuan pembelajaran, dan modul ajar.

Berikut intrumen penelitian yang disusun oleh penulis.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3.1
Pedoman Observasi Sikap Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			
		Kesungguhan (1-3)	Keaktifan (1-3)	Kerja sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Keterangan:

1 = Belum Nampak

2 = Mulai Nampak

3 = Mulai Konsisten

$$\text{Perhitungan Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.2
Pedoman Pengamatan Sikap

Aspek yang dinilai	skor	keterangan
1. Kesungguhan Bersungguh sungguh jika peserta didik menyimak, bertanya, dan berargumen.	3	Bersungguh-sungguh
Kurang bersungguh-sungguh, jika peserta didik hanya menyimak dan bertanya tanpa berargumen.	2	Kurang bersungguh-sungguh
Tidak bersungguh-sungguh, jika peserta didik hanya mendengar tanpa menyimak, bertanya, dan berargumen.	1	Tidak bersungguh-sungguh
2. Keaktifan Aktif, jika peserta didik mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari	3	Aktif

pendidik.		
Kurang aktif, jika peserta didik hanya mengemukakan pendapat atau hanya menjawab pertanyaan dari pendidik.	2	Kurang aktif
Tidak aktif, jika peserta didik tidak mengemukakan pendapat dan tidak menjawab pertanyaan dari pendidik.	1	Tidak aktif
3. Kerja sama		
Kerja sama, jika peserta didik bertanya/menjawab dan berpendapat dalam berdiskusi.	3	Kerja sama
Kurang kerja sama, jika peserta didik hanya bertanya/menjawab atau berpendapat dalam berdiskusi.	2	Kurang kerja sama
Tidak kerja sama, jika peserta didik tidak bertanya/menjawab atau tidak berpendapat dalam berdiskusi.	1	Tidak kerja sama
4. Tanggung jawab		
Tanggung jawab, jika peserta didik mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh pendidik.	3	Tanggung jawab
Kurang tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan sebagian tugas yang diberikan oleh pendidik.	2	Kurang tanggung jawab
Tidak tanggung jawab, jika peserta didik tidak mengerjakan seluruh tugas yang diberikan oleh pendidik.	1	Tidak tanggung jawab

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman wawancara guru

Penulis mengajukan beberapa pertanyaan ketika mewawancarai Ibu Rohyani, S.Pd. Selaku guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran. Pertanyaan tersebut tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan	Alasan
1.	Apakah terdapat permasalahan dalam materi pembelajaran Bahasa Indonesia?	
2.	Materi pembelajaran apa yang terdapat permasalahan?	
3.	Apa penyebab permasalahan dalam materi tersebut?	

b. Pedoman Wawancara Peserta Didik

Penulis melakukan wawancara kepada peserta didik yang mendapati permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran. Pertanyaan tersebut tercantumkan pada tabel berikut.

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban		Alasan
		Ya	Tidak	
1.	Apakah kalian menyukai materi menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?			
2.	Apakah kalian menemukan kesulitan/hambatan dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur pada pembelajaran yang telah dilaksanakan?			

3. Pedoman Angket

Pedoman angket ini digunakan untuk melihat hasil kegiatan pembelajaran dan dilakukan setelah pembelajaran selesai. Berikut pedoman angket untuk peserta didik.

Tabel 3.5
Pedoman Angket Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Jawaban/Alasan
1.	Apakah Anda merasa aktif selama proses pembelajaran?	
2.	Apakah Anda bertanggung jawab terhadap tugas kelompok yang telah diberikan oleh pendidik?	
3.	Apakah terasa membosankan ketika sedang proses pembelajaran?	
4.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik pada saat membuka pembelajaran?	
5.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik pada saat melakukan kegiatan inti?	
6.	Bagaimana kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik pada saat melakukan kegiatan penutup?	
7.	Bagaimana cara mengajar pendidik pada saat pembelajaran di kelas?	
8.	Apakah ada manfaat yang bisa diambil pada materi yang telah disampaikan?	
9.	Apakah Anda merasa termotivasi selama proses pembelajaran di kelas?	

4. Pedoman Tes

a. Penilaian Pengetahuan

Tabel 3.6
Penilaian pengetahuan

No	Nama Peserta Didik	Penilaian							Skor	Nilai		
		Struktur				Kaidah Kebahasaan						
		1	2	3	4	1	2	3				

Tabel 3.7
Instrumen Penilaian Pengetahuan

Tujuan Pembelajaran	Materi	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal
1. Setelah mempelajari materi pada pertemuan ini, peserta didik diharapkan mampu	Struktur teks prosedur dan kaidah kebahasaan teks prosedur	Peserta didik mampu menjelaskan struktur tujuan teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	1	Uraian

<p>menganalisis Struktur Teks Prosedur.</p> <p>2. Setelah mempelajari materi pada pertemuan ini, peserta didik diharapkan mampu menganalisis kaidah kebahasaan</p> <p>Teks Prosedur</p>		<p>Peserta didik mampu menjelaskan struktur alat bahan teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.</p>	<p>2</p>	
		<p>Peserta didik mampu menjelaskan struktur langkah-langkah teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.</p>	<p>3</p>	
		<p>Peserta didik mampu menjelaskan struktur penutup teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.</p>	<p>4</p>	
		<p>Peserta didik mampu menjelaskan kata kerja imperatif teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.</p>	<p>5</p>	
		<p>Peserta didik mampu menjelaskan konjungsi temporal teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.</p>	<p>6</p>	

		Peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kriteria/batasan teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	7	
		Peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kata keterangan teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	8	
		Peserta didik mampu menjelaskan kata penunjuk waktu teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	9	

1) Pedoman Penskoran Penilaian Pengetahuan

Elemen	Materi	Indikator Soal	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
Membaca dan memirsa	Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks prosedur	Ketepatan menjelaskan struktur tujuan teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan struktur tujuan teks prosedur disertai bukti dan	3	2	6

			alasan.			
			Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan struktur tujuan teks prosedur tetapi tidak disertai bukti dan alasan.	2		
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan struktur tujuan teks prosedur disertai bukti dan alasan	1		
			Ketepatan menjelaskan struktur alat bahan teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	3	3	9

		Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan alat bahan teks prosedur tetapi tidak disertai bukti dan alasan.	2		
		Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan struktur alat bahan teks prosedur disertai bukti dan alasan	1		
		Ketepatan menjelaskan struktur langkah-langkah teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	3	3	9

			Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan struktur langkah-langkah teks prosedur tetapi tidak disertai bukti dan alasan.	2			
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan struktur langkah-langkah teks prosedur disertai bukti dan alasan	1			
			Ketepatan menjelaskan penutup teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan penutup teks prosedur disertai bukti dan alasan.	3	2	6

			Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan penutup teks prosedur tetapi tidak disertai bukti dan alasan.	2		
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan penutup teks prosedur disertai bukti dan alasan	1		
	Ketepatan menjelaskan kata kerja imperatif penambahan teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.		Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata kerja imperatif penambahan teks prosedur disertai bukti dan alasan.	3	3	9

			Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kata kerja imperatif penambah teks prosedur tetapi tidak disertai bukti dan alasan.	2		
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kata kerja imperatif penambah teks prosedur disertai bukti dan alasan	1		
			Ketepatan menjelaskan konjungsi temporal teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan konjungsi temporal teks prosedur disertai bukti dan alasan.	3	2 6

			Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan konjungsi temporal teks prosedur tetapi tidak disertai bukti dan alasan.	2		
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan konjungsi temporal teks prosedur disertai bukti dan alasan	1		
		Ketepatan menjelaskan kriteria/batas an teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan kriteria/bata san teks prosedur disertai bukti dan alasan.	3	3	9
			Kurang tepat, jika peserta didik			

			mampu menjelaskan kriteria/batasan teks prosedur tetapi tidak disertai bukti dan alasan.	2		
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan kriteria/batasan teks prosedur disertai bukti dan alasan	1		
		Ketepatan menjelaskan penggunaan kata keterangan teks prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kata keterangan teks prosedur disertai bukti dan alasan.	3	2	6

			Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kata keterangan teks prosedur tetapi tidak disertai bukti dan alasan.	2		
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan penggunaan kata keterangan teks prosedur disertai bukti dan alasan	1		
		Ketepatan menjelaskan penggunaan kata penunjuk waktu prosedur yang dibaca dengan tepat disertai bukti dan alasan.	Tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kata penunjuk waktu teks prosedur disertai bukti dan alasan.	3	2	6

			Kurang tepat, jika peserta didik mampu menjelaskan penggunaan kata penunjuk waktu teks prosedur tetapi tidak disertai bukti dan alasan.	2		
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menjelaskan penunjuk waktu teks prosedur disertai bukti dan alasan	1		
Skor Maksimal					66	

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

b. Penilaian Keterampilan

1) Instrumen Penilaian Keterampilan

- a) Instrumen: Menyajikan data rangkain kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur!

No	Nama Peserta Didik	Penilaian							Skor	Nilai		
		Struktur				Kaidah Kebahasaan						
		1	2	3	4	1	2	3				

Indikator Tujuan Pembelajaran	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
1. Menulis teks prosedur yang di dalamnya terdapat struktur teks prosedur secara lengkap.	Tes Tulis	Uraian	Buatlah teks prosedur sesuai dengan struktur teks prosedur secara lengkap!
2. Menulis teks prosedur yang di dalamnya terdapat kebahasaan teks prosedur secara lengkap	Tes Tulis	Uraian	Buatlah teks prosedur sesuai dengan kebahasaan teks prosedur secara lengkap!

2) Pedoman Penskoran Penilaian Keterampilan

Elemen	Materi		Indikator Soal	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Akhir
Menulis	Menuliskan/ menyajikan teks prosedur dengan memperhatikan		Ketepatan menuliskan struktur tujuan teks prosedur dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menuliskan struktur tujuan teks prosedur	3	3	9

	struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur		Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menuliskan struktur tujuan teks prosedur	2		
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menuliskan struktur tujuan teks prosedur	1		
	Ketepatan menuliskan struktur alat bahan teks prosedur dengan tepat		Tepat, jika peserta didik mampu menuliskan struktur alat bahan teks prosedur	3		9
			Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menuliskan alat bahan teks prosedur.	2	3	

			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menuliskan struktur alat bahan teks prosedur	1		
		Ketepatan menuliskan struktur langkah- langkah teks prosedur dengan tepat	Tepat, jika peserta didik mampu menuliskan struktur langkah- langkah teks prosedur	3		15
			Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menuliskan struktur langkah- langkah teks prosedur.	2	5	
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menuliskan struktur langkah- langkah teks prosedur	1		

			Ketepatan menuliskan penutup teks prosedur dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menuliskan penutup teks prosedur	3		9
				Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menuliskan penutup teks prosedur	2	3	
				Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menuliskan penutup teks prosedur	1		
			Ketepatan menuliskan kata kerja imperatif penambahan teks prosedur dengan tepat	Tepat, jika peserta didik mampu menuliskan kata kerja imperatif penambahan teks prosedur	3	3	9

				Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menuliskan kata kerja imperatif penambah teks prosedur	2		
				Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menuliskan kata kerja imperatif penambah teks prosedur	1		
				Ketepatan menuliskan konjungsi temporal teks prosedur dengan tepat	3	6	
				Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menuliskan konjungsi temporal teks	2		

			prosedur			
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menuliskan konjungi temporal teks prosedur	1		
		Ketepatan menuliskan kriteria/batas an teks prosedur dengan tepat.	Tepat, jika peserta didik mampu menuliskan kriteria/bata san teks prosedur	3		9
			Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menuliskan kriteria/bata san teks prosedur	2	3	
			Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menuliskan kriteria/bata san teks prosedur	1		

			Ketepatan menuliskan penggunaan kata keterangan teks prosedur dengan tepat	Tepat, jika peserta didik mampu menuliskan penggunaan kata keterangan teks prosedur	3		6
				Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menuliskan penggunaan kata keterangan teks prosedur	2	2	
				Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menuliskan penggunaan kata keterangan teks prosedur	1		
			Ketepatan menuliskan penggunaan kata penunjuk waktu prosedur dengan tepat	Tepat, jika peserta didik mampu menuliskan penggunaan kata penunjuk waktu teks	3	2	6

				prosedur			
				Kurang tepat, jika peserta didik kurang mampu menuliskan penggunaan kata penunjuk waktu teks prosedur	2		
				Tidak Tepat, jika peserta didik tidak mampu menuliskan penunjuk waktu teks prosedur	1		
Skor maksimal							78

$$\text{Nilai Keterampilan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

5. Perangkat Pembelajaran

Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran. Memuat struktur Kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dan asesmen, Projek Penguanan Profil Pelajar Pancasila, serta beban kerja guru. Modul ajar merupakan salah satu jenis perangkat ajar yang memuar rencana pelaksanaan pembelajaran, untuk membantu mengarahkan proses

pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran (CP). Berikut modul ajar bahasa Indonesia teks prosedur atau Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP)

Capaian Pembelajaran (CP)

Pada akhir fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan, konteks sosial, dan akademis. Peserta didik mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi paparan tentang topik yang beragam dan karya sastra. Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam diskusi, mempresentasikan, dan menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi yang dipaparkan; Peserta didik menulis berbagai teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur, dan menuliskan tanggapannya terhadap paparan dan bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya. Peserta didik mengembangkan kompetensi diri melalui pajanan berbagai teks penguatan karakter. CP Elemen Elemen Menulis Menulis Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pencapaian.

CP Elemen: Menyimak, Membaca, Menulis, Berbicara, dan Memirsa

Peserta didik menyimak materi yang disampaikan oleh pendidik. Peserta didik membaca contoh teks prosedur. Peserta didik mampu menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta peserta didik mampu menulis teks prosedur sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Peserta didik memirsa teman yang melakukan presentasi di depan kelas.

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melalukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, membuat cinderamata, dll) dari berbagai sumber yang dibaca secara tepat.
2. Peserta didik mampu menyajikan data rangkain kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara tulis secara tepat.

Berdasarkan Tujuan Pembelajaran tersebut, penulis merumuskan indikator sebagai berikut.

- a. Menjelaskan dengan tepat tujuan dalam teks prosedur yang dibaca dan didengar disertai bukti dan alasan.
- b. Menyebutkan dengan tepat alat dan bahan dalam teks prosedur yang dibaca dan didengar disertai bukti dan alasan.
- c. Menjelaskan dengan tepat langkah-langkah dalam teks prosedur yang dibaca dan didengar disertai bukti dan alasan.
- d. Menjelaskan dengan tepat penutup dalam teks prosedur yang dibaca dan didengar disertai bukti dan alasan.
- e. Menyebutkan dengan tepat kata kerja imperatif dalam teks prosedur yang dibaca dan didengar disertai bukti dan alasan.
- f. Menyebutkan dengan tepat kata konjungsi temporal dalam teks prosedur yang dibaca dan didengar disertai bukti dan alasan.

- g. Menyebutkan dengan tepat penggunaan kriteria atau batasan dalam teks prosedur yang dibaca dan didengar disertai bukti dan alasan.
- h. Menyebutkan dengan tepat kata keterangan dalam teks prosedur yang dibaca dan didengar disertai bukti dan alasan.
- i. Menyebutkan dengan tepat kata petunjuk waktu dalam teks prosedur yang dibaca dan didengar disertai bukti dan alasan.
- j. Menulis teks prosedur yang di dalamnya terdapat struktur teks prosedur secara lengkap.
- k. Menulis teks prosedur yang di dalamnya terdapat kebahasaan teks prosedur secara lengkap

Perkiraan Jumlah Jam

3 x 2 pertemuan setiap teks (1JP = 40 menit)

Kata/Frasa Kunci, Topik/Konten Inti, Penjelasan Singkat

- 1. Kata/Frasa kunci: menelaah dan menyajikan teks prosedur, sesuai dengan struktur dan aspek kebahasaan: teks, prosedur, struktur, kebahasaan.
- 2. Topik/konten inti: menyimak sebuah teks yang dipaparkan orang lain. Menyimak paparan orang lain tentang cara membuat atau melakukan sesuatu.
- 3. Penjelasan singkat: teks yang disimak dapat berupa paparan cara membuat atau melakukan sesuatu yang dibaca teman atau monolog.

Profil pelajar pancasila

- 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia

2. Bernalar kritis (memperoleh dan memproses informasi dan gagasan)
3. Mandiri
4. Kreatif

G. Teknik dan Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisi data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif. Heryadi (2010:113) mengemukakan, “Jika data kualitatif biasanya dilakukan secara induktif yaitu diawali dengan pengelompokan, pengkategorian, dan diakhiri dengan penafsiran yang dikaitkan sebagai jawaban terkait pertanyaan atau masalah penelitian.

Untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokan data yang telah penulis peroleh.
2. Mengenalisis dan mempresentasikan data, yaitu penulis menulis menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu penulis menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisi merupakan hasil kegiatan observasi

aktivitas peserta didik dan pendidik, wawancara dengan pendidik, dan hasil evaluasi peserta didik.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data dan menyelesaikan permasalahan dalam penelitian. Heryadi (2014:58-64) mengemukakan beberapa prosedur atau langkah-langkah penelitian tindakan kelas yang harus diketahui penulis, diantaranya sebagai berikut.

1. Mengenali permasalahan dalam pembelajaran
2. Memahami akar masalah pembelajaran
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
4. Menyusun program rancangan tindakan
5. Melaksanakan tindakan
6. Deskripsi keberhasilan
7. Analisis dan refleksi
8. Membuat keputusan

Berdasarkan langkah-langkah di atas, hak pertama yang dulakukan peneliti adalah melaksanakan observasi ke sekolah untuk mengetahui permasalahan yang ada disekolah. Lalu penulis melakukan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia yang kemuadian dapat ditarik dan penulis bisa mengenali akar permasalahan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Tasikmalaya. Pada tahap berikutnya, penulis memilih tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan tersebut dapat teratasi. Solusi yang dapat penulis berikan yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* (STAD) pada tujuan pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks prosedur

serta menyajikan teks prosedur.

Tindakan pembelajaran yang penulis lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan capaian pembelajaran dan kurikulum merdeka. Dalam pelaksanaannya penulis atau pun pendidik harus merealisasikan kegiatan atau program yang dibuat dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dan Modul Ajar.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Parigi Kabupaten Pangandaran. Tepatnya di Jl.Raya Timur No.427, Parigi, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pangandaran, Jawa Barat.